

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi)

Kota Dumai pada bulan Februari 2020 mengalami Inflasi sebesar 0,21 persen dengan IHK 103,74

- Pada Februari 2020, Dumai mengalami inflasi sebesar 0,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,74. Inflasi Tahun Kalender (Februari 2020 - Desember 2019) sebesar 0,75 persen dan Inflasi Year on Year (Februari 2020 terhadap Februari 2019) sebesar 2,60 persen.
- Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok kesehatan sebesar 1,99 persen; diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,42 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,32 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,11 persen dan kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,02 persen. Sementara 3 (tiga) kelompok relatif stabil antara lain kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya serta kelompok pendidikan. Sedangkan satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,05 persen.
- Sedangkan Komoditas yang memberikan andil terjadinya inflasi di Dumai antara lain: cabai merah, ikan serai, bawang putih, rokok kretek filter, tarif rumah sakit, ikan tongkol, mobil, ketupat/ lontong sayur, kentang, emas perhisana, mie kering instant, ayam goreng, martabak, rokok putih, ikan bawal, tempe, celana panjang jeans pria, buncis, susu bubuk untuk balita, , asisten rumah tangga, ayam hidup dan lain-lain.
- Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 16 (enam belas) kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar 0,75 persen, diikuti Kota Sibolga sebesar 0,69 persen dan Banda Aceh sebesar 0,54 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Bengkulu sebesar 0,09 persen. Sementara 8 (delapan) kota mengalami deflasi sengan deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,20 persen diikuti Gunungsitoli sebesar 0,73 persen dan terendah di Padangsidempuan sebesar 0,01 persen.
- Dari 10 ibukota provinsi di Sumatera, 7 (tujuh) ibu kota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 0,75 persen; diikuti Banda Aceh sebesar 0,54 persen dan terendah di Bengkulu sebesar 0,09 persen. Sementara 3 (tiga) ibukota provinsi mengalami deflasi yaitu terjadi di Pangkal Pinang sebesar 0,68 persen dan terendah di Tanjung Pinang sebesar 0,19 Persen.

I. Pendahuluan

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di suatu daerah tertentu.

Inflasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (year on year). Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya, sedangkan inflasi tahun kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan dibanding dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya atau dikenal juga inflasi kumulatif dari bulan Februari sampai dengan bulan berjalan, dan inflasi tahun ke tahun (year on year) merupakan perubahan inflasi bulan berjalan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya.

II. Inflasi di Kota Dumai

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Dumai, pada Februari 2020 di Dumai terjadi inflasi sebesar 0,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,74. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 0,75 persen, sedangkan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / Year on Year sebesar 2,60 persen.

Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok kesehatan sebesar 1,99 persen; diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,42 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau yang sebesar 0,32 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,11 persen; dan kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,02 persen. Sementara 3 (tiga) kelompok relatif stabil antara lain kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan. Sedangkan satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,05 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Februari 2020, antara lain: cabai merah, ikan serai, bawang putih, rokok kretek filter, tarif rumah sakit, ikan tongkol, mobil, ketupat/lontong sayur, kentang, emas perhiasan, mie kering instant, ayam goreng, martabak, rokok putih, ikan bawal, tempe, celana panjang jeans pria, buncis, susu bubuk untuk balita, asisten rumah tangga, ayam hidup dan lain-lain

Tabel 1
IHK dan Tingkat Inflasi di Kota Dumai
Bulan Februari 2020, Tahun Kalender 2020, dan Tahun ke Tahun
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2019	IHK Des 2019	IHK Februari 2020	Tingkat Inflasi Februari 2020 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2020 (%)	Tingkat Inflasi/ Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi Februari 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	101.11	102.97	103.74	0.21	0.75	2.60	0.21
Makanan, Minuman dan Tembakau	100.41	103.22	105.23	0.32	1.95	4.80	0.10
Pakaian dan Alas Kaki	101.14	105.12	105.24	0.11	0.11	4.05	0.01
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bajar Lainnya	100.22	99.81	99.83	0.02	0.02	-0.39	0.00
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101.44	102.73	102.93	0.14	0.19	1.47	0.01
Kesehatan	101.92	102.99	105.49	1.99	2.43	3.50	0.04
Transportasi	102.27	104.57	104.57	-0.05	0.00	2.25	-0.01
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	101.63	102.13	102.16	0.00	0.03	0.52	0.00
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	101.45	102.32	102.32	0.00	0.00	0.86	0.00
Pendidikan	100.31	104.15	104.15	0.00	0.00	3.83	0.00
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	103.05	104.07	104.51	0.42	0.42	1.42	0.04
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	101.57	105.72	106.31	0.27	0.56	4.67	0.01

1) Kolom (6) Persentase perubahan IHK Februari 2020 terhadap IHK Desember 2019

2) Kolom (7) Persentase perubahan IHK Februari 2020 terhadap IHK Desember 2019

3) Kolom (8) Persentase perubahan IHK Februari 2020 terhadap IHK Februari 2019

Pada Februari 2020 dari 11 kelompok pengeluaran, 6 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran masing-masing sebesar 0,04 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga, dan kelompok pakaian dan alas kaki masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan 4 kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya serta kelompok pendidikan. Sementara 1 kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,01 persen.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 0,32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,89 pada Januari 2020 menjadi 105,23 pada Februari 2020.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,90 persen; diikuti subkelompok makanan sebesar 0,21 persen dan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,20 persen.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: cabai merah sebesar 0,11 persen; cabai merah sebesar 0,15 persen; diikuti ikan serai sebesar 0,08 persen; bawang putih

sebesar 0,07 persen; ikan tongkol dan kentang masing-masing sebesar 0,02 persen; mie kering instant, ikan bawal, tempe, buncis, susu bubuk untuk ballita ayam hidup, dan rokok putih masing-masing sebesar 0,01 persen; Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: telur ayam ras sebesar 0,06 persen; bawang merah sebesar 0,05 persen, daging ayam ras sebesar 0,04 persen; udang basah sebesar 0,03 persen; tomat sebesar 0,02 persen; cabai rawit, ikan asin teri, tahu mentah, kangkung, petai, sawi hijau, jeruk, pir, ikan gabus, cabai hijau, jengkol, cumi-cumi dan ikan tenggiri masing-masing sebesar 0,01 persen, sedangkan komoditas lain relatif stabil.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,12 pada Januari 2020 menjadi 105,24 pada Februari 2020.

Dari 2 (dua) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,13 persen. Sedangkan 1 (satu) sub kelompok alas kaki relatif stabil.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: celana panjang jeans pria sebesar 0,01 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 0,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99.81 pada Januari 2020 menjadi 99.83 pada Februari 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 3 (tiga) subkelompok tidak memberikan andil inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,13 persen. Sedangkan subkelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya, subkelompok sewa dan kontrak rumah dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak memberikan andil inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,73 pada Desember 2019 menjadi 102,78 pada Februari 2020.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi dan 3 (tiga) subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,28 persen diikuti sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,06 persen dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan dan minum sebesar 0,01 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi adalah subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet, subkelompok tekstik rumah tangga dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01

persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 1,99 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,43 pada Januari 2020 menjadi 105,49 pada Februari 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 2(dua) subkelompok mengalami inflasi dan 2 (dua) subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 10,22 persen dan subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 0,65 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan serta subkelompok jasa rawat jalan. (

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu tarif rumah sakit sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami deflasi sebesar 0,05 atau terjadi penurunan indeks dari 104,62 pada Januari 2020 menjadi 104,57 pada Februari 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 2(dua) subkelompok mengalami inflasi dan 2 (dua) subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,06 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,12 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,37 persen dan subkelompok jasa pengiriman sebesar 0,11 persen.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu tarif angkutan udara, bensin dan angkutan laut masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil /sumbangan inflasi yaitu mobil sebesar 0,02 persen, sedangkan komoditas lain relatif stabil.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil dengan indeks dari 102,16 pada Januari 2020 tetap sama 102,16 pada Februari 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi atau relatif stabil antara lain subkelompok peralatan informasi dan komunikasi, subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil dengan indeks dari 102,32 pada Januari tetap sama pada indeks 102.32 di Februari 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi, yaitu subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga, subkelompok layanan rekreasi dan olahraga dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 104,15 pada Januari tetap sama 104,15 pada Februari 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, subkelompok pendidikan menengah, subkelompok pendidikan tinggi, dan subkelompok pendidikan tinggi lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 0,42 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,07 pada Januari 2020 menjadi 104,51 pada Februari 2020.

Pada subkelompok ini, subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman mengalami inflasi sebesar 0,42 persen.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen, dengan komoditas yang memberikan andil inflasi yaitu ketupat/lontong sayur sebesar 0,02 persen, ayam goreng dan martabak masing-masing sebesar 0,01 persen, sedangkan komoditas lain relatif stabil.

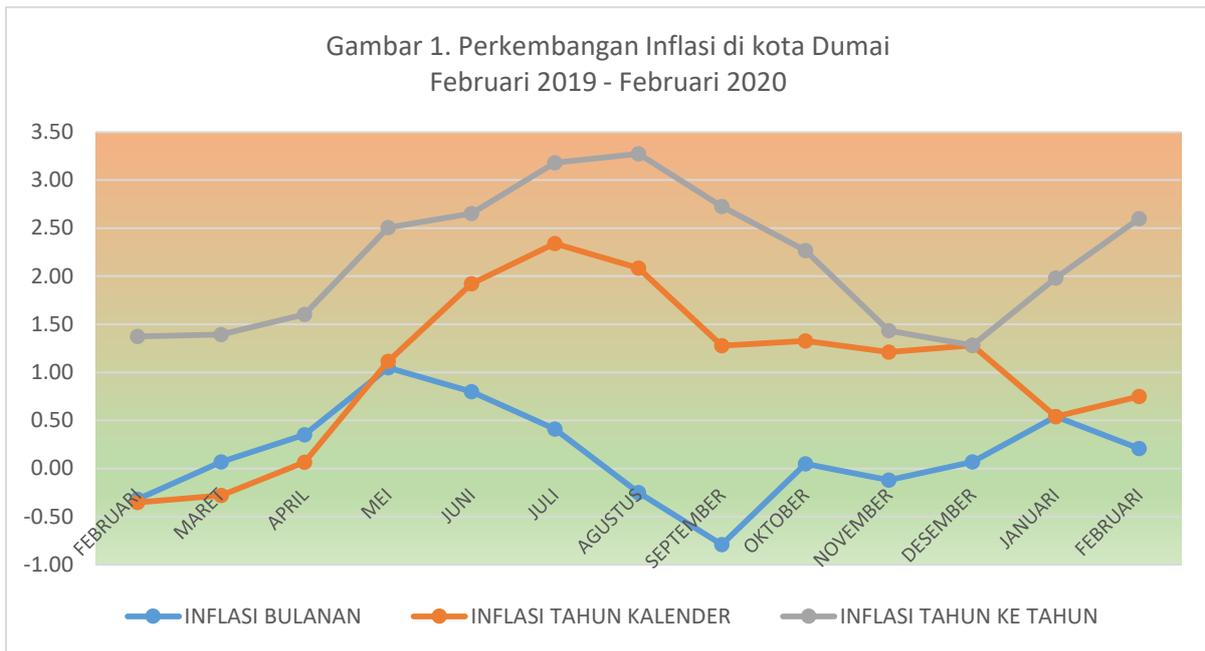
1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 0,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,02 pada Januari 2020 menjadi 106,31 pada Februari 2020.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,67 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu emas perhiasan sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

III. Perkembangan Inflasi di Kota Dumai Februari 2019 sampai dengan Februari 2020



Andil Inflasi Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran, Februari 2020



IV. Inflasi di Pulau Sumatera dan Indonesia

Terdapat 24 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2018=100. Pada bulan Januari 2020, 16 (enam belas) kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar 0,75 persen, diikuti Kota Sibolga sebesar 0,69 persen dan Banda Aceh sebesar 0,54 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Bengkulu sebesar 0,09 persen. Sementara 8 (delapan) kota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,20 persen diikuti Gunungsitoli sebesar 0,73 persen dan terendah di Padangsidempuan sebesar 0,01 persen.

Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Pekanbaru urutan ke-8, Tembilahan urutan ke 10 dan Dumai berada pada urutan ke-12.

Dari 90 kota IHK di Indonesia, 73 (tujuh puluh tiga) kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Sintang sebesar 1,21 persen, diikuti Manokwari sebesar 1,07 persen dan Tanjung Sellor sebesar 1,04 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Pare-Pare sebesar 0,02 persen. Sementara deflasi terjadi di tujuh belas kota dengan deflasi tertinggi di Tanjung Pandan sebesar 1,20 persen diikuti Gunungsitoli sebesar 0,73 persen dan Pangkal Pinang sebesar 0,68 persen. Berdasarkan urutan inflasi dari 82 kota di Indonesia, Pekanbaru berada di urutan urutan yang ke-41, Tembilahan berada pada urutan ke-49 dan Dumai urutan ke-58.

Tabel 2.
Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera Bulan Februari 2020

Kota	IHK Februari 2020	Inflasi Februari 2020
[1]	[2]	[3]
JAMBI	104.67	0.75
SIBOLGA	104.59	0.69
BANDA ACEH	103.73	0.54
LHOKSEUMAWE	103.54	0.49
BUKITTINGGI	103.46	0.46
BANDAR LAMPUNG	105.71	0.44
LUBUKLINGGAU	103.83	0.39
PEKANBARU	103.39	0.37
BUNGO	104.68	0.36
TEMBILAHAN	103.62	0.31
PALEMBANG	103.98	0.26
DUMAI	103.74	0.21
METRO	105.08	0.19
MEDAN	103.09	0.14
PEMATANG SIANTAR	103.45	0.12
BENKULU	103.65	0.09
PADANGSIDIMPUAN	104.01	-0.01
MEULABOH	106.09	-0.10
BATAM	103.51	-0.15
TANJUNG PINANG	103.26	-0.19
PADANG	103.56	-0.29
PANGKAL PINANG	103.33	-0.68
GUNUNGSITOLI	102.98	-0.73
TANJUNG PANDAN	103.66	-1.20

Tabel 3.
Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya,
Februari 2020 (Tahun 2018 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Feb 2020	Tingkat Inflasi Feb 2020 I (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalendr 2020 I (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2020 I (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	103.74	0.21	0.75	2.60
1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	105.23	0.32	1.95	4.80
1.1 Makanan	102.56	0.21	1.68	4.42
1.2 Minuman yang tidak Beralkohol	102.99	0.20	0.20	0.33
1.4 Rokok Dan Tembakau	119.45	0.90	3.85	8.52
2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI	105.24	0.11	0.11	4.05
2.1 Pakaian	105.39	0.13	0.13	4.14
2.2 Alas Kaki	104.46	0.00	0.00	3.61
3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	99.83	0.02	0.02	-0.39
3.1 Sewa dan Kontrak Rumah	100.23	0.00	0.00	0.00
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan dan Keamanan P	101.19	0.13	0.15	0.22
3.3 Penediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	100.00	0.00	0.00	0.00
3.4 Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	98.56	0.00	0.00	-1.29
4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	102.93	0.14	0.19	1.47
4.1 Furniture, Perlengkapan dan Karpet	103.83	0.00	0.00	0.19
4.2 Tekstil Rumah Tangga	103.62	0.00	0.46	0.50
4.3 Perlengkapan Rumah Tangga	101.56	0.06	0.25	0.39
4.4 Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	100.25	0.01	0.01	0.01
4.5 Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun	99.71	0.00	0.00	-0.45
4.6 Barang dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	104.18	0.28	0.29	2.89
5 KESEHATAN	105.49	1.99	2.43	3.50
5.1 Obat-Obatan dan Produk Kesehatan	105.93	0.00	0.31	1.95
5.2 Jasa Raway Jalan	101.63	0.00	1.11	1.63
5.3 Jasa Rwat Inap	110.22	10.22	10.22	10.22
5.5 Jasa Kesehatan Lainnya	102.58	0.65	0.65	2.37
6 TRANSPORTASI	104.57	-0.05	0.00	2.25
6.1 Pembelian Kendaraan	107.02	0.37	1.31	4.91
6.2 Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	102.62	-0.12	-0.68	-0.59
6.3 Jasa Angkutan Penumpang	103.68	-1.06	-1.80	3.73
6.4 Jasa Pengiriman Barang	102.18	0.11	0.11	2.18
7 INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	102.16	0.00	0.03	0.52
7.1 Peralatan Informasi dan Komunikasi	101.71	0.00	0.11	0.39
7.2 Layanan Informasi dan Komunikasi	102.48	0.00	0.00	0.60
7.3 Asuransi	100.00	0.00	0.00	0.00
7.4 Jasa Keuangan	100.00	0.00	0.00	0.00
8 REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	102.32	0.00	0.00	0.86
8.1 Barang Rekreasi Tahan Lama	100.00	0.00	0.00	0.00
8.2 Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	100.00	0.00	0.00	0.00
8.3 Layanan Rekreasi dan Olahraga	103.82	0.00	0.00	0.00
8.6 Koran, Buku dan Perlengkapan Sekolah	102.74	0.00	0.00	1.44
9 PENDIDIKAN	104.15	0.00	0.00	3.83
9.1 Pendidikan Anak Usia Dini	109.14	0.00	0.00	9.14
9.2 Pendidikan Menengah	103.31	0.00	0.00	3.21
9.3 Pendidikan Tinggi	100.00	0.00	0.00	0.00
9.4 Pendidikan Lainnya	103.54	0.00	0.00	1.68
10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	104.51	0.42	0.42	1.42
10.1 Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	104.51	0.42	0.42	1.42
11 PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	106.31	0.27	0.56	4.67
11.1 Perawatan Pribadi	101.57	0.00	0.00	0.51
11.2 Perawatan Pribadi Lainnya	113.81	0.67	1.37	10.98
11.4 Jasa Lainnya	101.75	0.00	0.00	1.75

PENJELASAN TEKNIS

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Inflasi di Indonesia diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Februari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

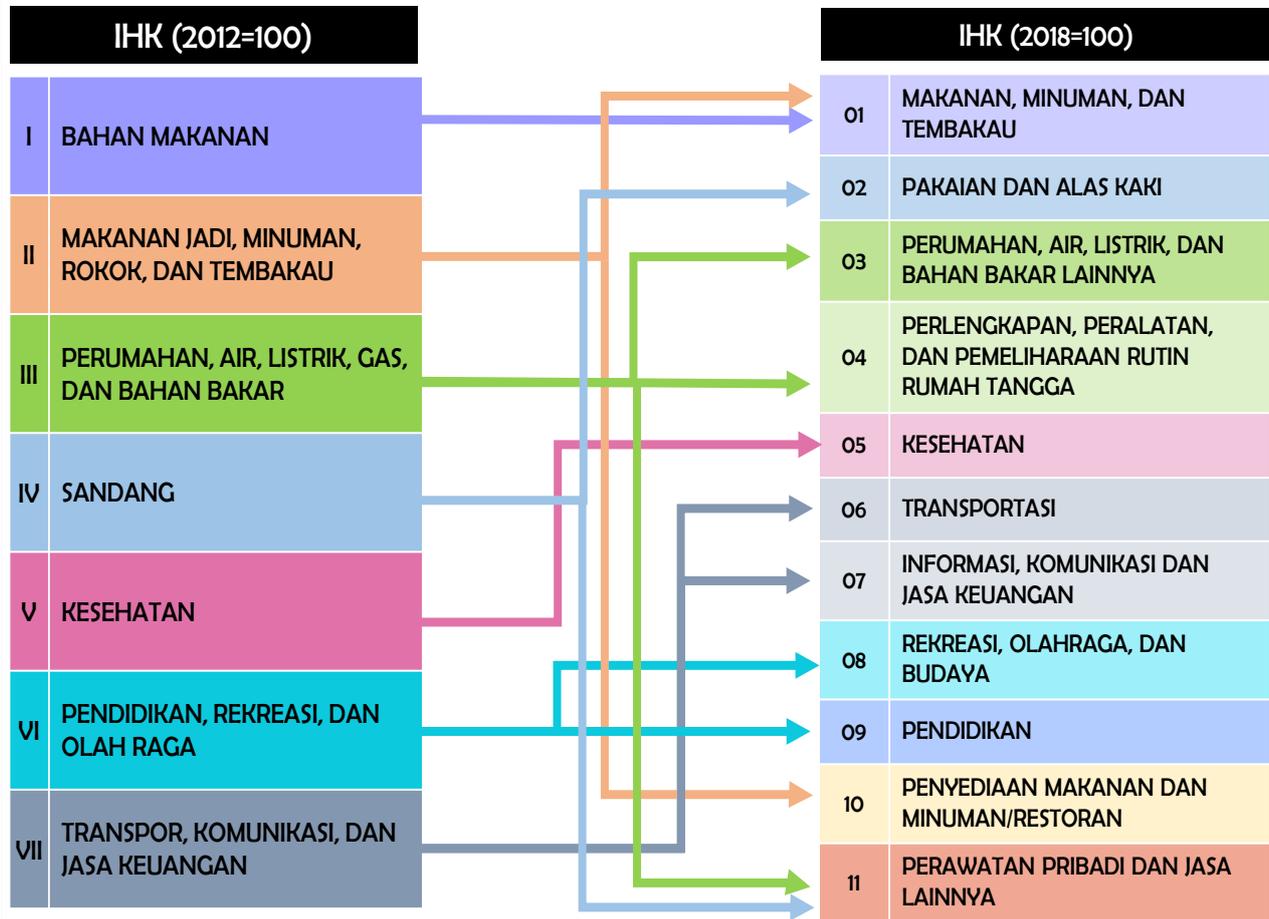
SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (core inflation) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (volatile foods) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

KONKORDANSI KLASIFIKASI IHK DAN COICOP 2018



Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Kota Dumai**

Jl. Tuanku Tambusai - Bagan Besar -
Dumai

Ka. BPS : Surya Legowo



Telepon : 0765 - 4300005
E-mail : bps1473@bps.go.id
Website : www.dumaikota.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.